

## ABSTRAK

*Property Agent* Master21 Indonesia dituntut oleh para kliennya untuk menjualkan *property* yang klien miliki selain itu juga harus bisa bersaing dengan *property agent* lain di Indonesia. Hal tersebut berkaitan langsung dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Master21 Indonesia. Karena gaya kepemimpinan berdampak kepada karyawan *marketing* yang harus mencapai target penjualan / *closing* yang mana hal tersebut menjadi kinerja dari karyawan *marketing*. Kepemimpinan bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan suatu organisasi, oleh sebab itu gaya kepemimpinan seorang pemimpin disebuah perusahaan/organisasi merupakan suatu hal yang perlu untuk dipelajari dan menarik untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan sekarang, yang diharapkan dan yang sesuai di Master21 Indonesia.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan gaya kepemimpinan situasional dari Hersey dan Blanchard. Gaya kepemimpinan situasional memiliki empat tipe berdasarkan tinggi rendahnya dukungan dan pengarahan. Tipe-tipe tersebut adalah Instruksi yang memiliki ciri tinggi pengarahan dan rendah dukungan, Konsultasi yang memiliki ciri tinggi pengarahan dan tinggi dukungan, Partisipasi yang memiliki ciri tinggi dukungan dan rendah pengarahan dan yang terakhir Delegasi yang rendah dukungan dan rendah pengarahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada 50 responden yang merupakan karyawan *marketing* aktif di Master21 Indonesia dengan metode *nonprobability sampling (sampling purposive)*. Data sekunder diperoleh dari literatur serta dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik analisis *Importance Performance Analysis (IPA)*.

Hasil penelitian diketahui bahwa gaya kepemimpinan situasional instruksi, konsultasi, partisipasi dan delegasi yang sekarang dan yang diharapkan oleh karyawan *marketing* Master21 Indonesia berada dalam kategori sesuai. Berdasarkan *Importance Performance Analysis (IPA)* gaya kepemimpinan yang sesuai untuk diterapkan di Master21 Indonesia adalah gaya kepemimpinan instruksi dan gaya kepemimpinan partisipasi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Master21 Indonesia seharusnya secara berkelanjutan menciptakan kondisi kerja yang berorientasi pada gaya kepemimpinan instruksi dan partisipasi di setiap aktivitas perusahaan karena gaya kepemimpinan tersebut dianggap sesuai oleh karyawan *marketing* Master21 Indonesia.

**Kata Kunci** : Gaya Kepemimpinan Situasional, *Importance Performance Analysis (IPA)*

## **ABSTRACT**

*Property Agent Master21 Indonesia not only demanded by clients to sell clients property but also has to compete with other property agent in Indonesia. This is directly related to the leadership style that applied in Master21 Indonesia. Leadership style is influencing marketing employees who need to get sales targets / closing and called as performance of marketing employees. Leadership is to develop and promote an organization, therefore the leadership style of a leader in a company / organization is a matter that needs to be learned and interesting to study. The purpose of this research was to determine the current leadership style, which expected and appropriate in Master21 Indonesia.*

*In this reseacrh, researcher used a situational leadership style by Hersey and Blancard. Situational leadership style has four types based on the level of support and direction. Type of Telling which is characterized by high direction and low support, type of selling which has the characteristics of high direction and high support, type of participating which has the characteristics of high direction and low support and the last is Delegating which low support and low direction.*

*The method that used in this research is a quantitative descriptive research. Primary data were obtained by spreading questionnaires to 50 respondents who are employees of the active marketing in Master21 Indonesia. researcher use nonprobability sampling (purposive sampling) as sampling method. Secondary data obtained from the literature as well as the documents that are relevant to this research. Then the data obtained were processed using Importance Performance Analysis (IPA) techniques.*

*The survey results revealed that the situational leadership telling, selling, participating and delegating of current and expected by marketing employees in Master21 Indonesia are in the appropriate category. Based on Importance Performance Analysis (IPA) telling and participating leadership are appropriate for Master21 Indonesia. Based on this research the conclusion are Master21 Indonesia should create working conditions oriented with leadership style telling and participating in every activity of the company because the leadership style, because its deemed appropriate by marketing employees in Master21 Indonesia.*

**Keywords: Situational Leadership , Importance Performance Analysis (IPA)**